

ABSTRAK

Perkembangan internet saat ini berkembang dengan sangat pesat sesuai dengan situasi perkembangan media sosial saat ini. Salah satu wujudnya merupakan situs YouTube, dimana dalam YouTube tidak hanya memperoleh hiburan, seorang pula bisa memperoleh penghasilan lewat YouTube. Tetapi dalam bisnis YouTube ada pergantian ketentuan yang diakibatkan maraknya aktor buruk semacam “*spammer serta plagiat*”, perubahan tersebut mengenai klasifikasi untuk video-video yang hendak dipasangkan iklan dari google disebabkan maraknya aktor buruk yang beredar di YouTube ialah wajib mempunyai 4.000 jam tayang serta mempunyai 1.000 subscribers dalam jangka waktu 30 hari sepanjang 12 bulan terakhir.

Permasalahan yang jadi dasar penelitian ini merupakan bentuk plagiarisme serta akibat yang ditimbulkan dari terdapatnya kebijakan baru untuk YouTube, metode yang dipergunakan oleh pihak YouTube dalam menuntaskan permasalahan plagiarisme, dan efek ekonomi serta efek hukum yang mencuat sehabis terdapatnya pembaharuan kebijakan YouTube 2019. Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan yuridis normatif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan mengumpulkan data sekunder.

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilakukan bisa diambil kesimpulan kalau perubahan ketentuan yang dikeluarkan oleh Google khususnya untuk YouTube bertujuan untuk memperbaiki kelemahan sistem *AdSense* yang menimbulkan mudahnya terjalin pelanggaran pada *AdSense* YouTube yang berujung pada kerugian. Perubahan ketentuan tersebut bertujuan untuk menegakkan adanya prinsip keadilan untuk para pihak yang ikut serta supaya terbebas dari akibat kerugian akibat pelanggaran-pelanggaran yang terjalin sebab lemahnya sistem *AdSense*. Dengan dikeluarkannya ketentuan baru dalam monetisasi video yang dimana saat ini menjadi 4.000 jam tayang serta 1.000 subscribers, sehingga dengan begitu sistem lebih diperketat sehingga para pelaku pelanggaran ataupun biasa disebut dengan “*aktor buruk*” akan lebih susah untuk melakukan kejahatan khususnya plagiarisme hak cipta, yang dimana mempengaruhi terhadap *AdSenses* YouTube sehingga dalam perihal ini bisa meminimalisir terdapatnya kerugian.

Kata kunci : YouTube, AdSense YouTube, Monetisasi, Hak Cipta